

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Salah satu kunci untuk membuka wawasan yaitu pendidikan. Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan kemajuan suatu negara. Pendidikan yang baik akan membentuk generasi yang baik pula. Sehingga diperlukan landasan, kurikulum dan asas-asas yang baik di dalam menentukan arah dan tujuan pendidikan. Suatu bangsa akan maju dan diakui eksistensinya dibidang pendidikan jika negara tersebut berhasil menerapkan kurikulum yang bisa memacu peserta didik untuk mau belajar dan terus berkembang.

Tujuan pendidikan nasional Indonesia tentu saja bersumber pada pandangan dan cara hidup manusia Indonesia, yakni Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia, dicerminkan dalam rumusan tujuan pendidikan nasional seperti terdapat dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 2, yaitu: Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Dalam pasal 2 ayat 2 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Melalui pendidikan diharapkan bisa menghasilkan para generasi penerus yang mempunyai karakter yang kokoh untuk menerima tongkat estafet kepemimpinan bangsa . Akan tetapi, tidak sedikit pihak yang menilai bahwa karakter yang demikian ini justru mulai sulit ditemukan pada siswa-siswa sekolah pada umumnya . Banyak di antara mereka yang terlibat tawuran, narkoba dan sebagainya . Keadaan demikian menyentak kesadaran para pendidik untuk mengembangkan pendidikan berbasis karakter . Salah satu lembaga pendidikan Islam yang merupakan subkultur masyarakat Indonesia yang fokus dibidang tersebut adalah pesantren . Pesantren adalah salah satu institusi yang unik dengan ciri-ciri khas yang sangat kuat dan lekat.<sup>2</sup>

Sistem pembelajaran dan kurikulum saat ini banyak dipengaruhi oleh pemikiran tokoh-tokoh dari Barat seperti Ivan Pavlov, Skinner, Piaget, Brunner, Ausubel, dan lain sebagainya, kemudian Tayler, Beaucamp, Skilbeck, Seller Miller, Paulo Fereira dan lain sebagainya dalam pengembangan kurikulum<sup>3</sup> . Namun demikian, tidak boleh ditelan mentah-mentah, misalnya sering kali ada kritikan sangat pedas terhadap metode pembelajaran di pesantren atau Sekolah yang dianggap konvensional

---

<sup>1</sup> Undang –undang dasar 1945 nomor 20 tahun 2002

<sup>2</sup> Muflikhun, *manajemen Kurikulum berbasis Pesantren*,(Jakarta, 2020 )

<sup>3</sup> Rosidin, *Pendidikan Karakter Ala Pesantren (Terjemah Adaptif Kitab Adabul Ta'limul Muta'allim Karya KH . Hasyim Asy'ari)*, (UIN Maliki Press: Malang . 2013)

karena dianggap mengandalkan hafalan saja, tentu hal itu harus dilihat secara cermat dan proporsional.

Tentu saja, dengan perubahan di berbagai aspek kehidupan manusia, umat Islam menghadapi tantangan untuk menawarkan sebuah rancangan kurikulum pendidikan yang up to date, tanpa meninggalkan nilai-nilai abadi dan luhur ajaran Islam. Konsep kurikulum pendidikan yang menyiapkan anak didik menghadapi pesatnya perubahan dan perkembangan pengaruh ilmu pengetahuan, teknologi dan globalisasi.

Upaya perbaikan pendidikan di pesantren merupakan bagian dari manajemen kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan dan perkembangan zaman. Karena kurikulum bukan sesuatu yang bisa sekali jadi, maka kurikulum harus bersifat fleksibel, dinamis dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi pesantren, karakteristik santri, kondisi sosial budaya masyarakat, dan dengan memerhatikan kearifan lokal.<sup>4</sup> Karena itu, tidak ada kurikulum baku, yang ada adalah kurikulum yang selalu dikembangkan secara terus menerus dan kontekstual.<sup>5</sup> Manajemen pengembangan kurikulum pesantren merupakan suatu kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kurikulum. Manajemen kurikulum pesantren adalah usaha sistematis yang dilakukan seseorang melalui aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi

---

<sup>4</sup> Akhmad Muhaimin Azzel . *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia; Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa* . (Ar-Ruzz Media: Yogyakarta . 2011)

<sup>5</sup> Rahmat Raharjo, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum, Membangun Generasi Cerdas dan Berkarakter Untuk Kemajuan Bangsa*, (Azzagrafika: Yogyakarta, 2013)

kurikulum yang tentunya dilandasi nilai-nilai keislaman agar santri dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai ciri-ciri tersendiri, pesantren mempunyai tradisi keilmuan yang berbeda dengan tradisi keilmuan lembaga-lembaga lain. Dibandingkan dengan sistem pendidikan lain, pesantren merupakan sebuah kultur yang unik.<sup>6</sup> Keunikannya itu setidaknya ditunjukkan oleh pola kepemimpinan yang berdiri sendiri, literatur tradisional, baik berupa pendidikan formal maupun non formal.

Metode pembelajaran pesantren yang paling mendukung terbentuknya pendidikan karakter para santri adalah proses pembelajaran yang integral melalui metode belajar-mengajar (*dirosah wa ta'lim*), pembinaan berperilaku luhur (*ta'dib*), aktivitas spiritual (*riyadhoh*), dan teladan yang baik (*uswah hasanah*) yang dipraktekkan atau dicontohkan langsung oleh kiai maupun ustadz.<sup>7</sup>

SMP Al-Azhar Menganti Gresik Merupakan Lembaga Pendidikan yang berada di naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, merupakan salah satu sekolah swasta di Gresik selatan mempunyai manajemen kurikulum yang unik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rohmatul Amri selaku Kepala Sekolah menyatakan bahwa, SMP Al-Azhar Merupakan lembaga pendidikan Yang sangat memperhatikan pembentukan karakter Siswa, dan dalam mewujudkan karakter Siswa yang diinginkan dan dibutuhkan Oleh masyarakat

---

<sup>6</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter (Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional)*, (PT Bumi Aksara: Jakarta . 2011)

<sup>7</sup> Abdurrahman, *manajemen kurikulum pesantren*, ( AT-Turash, 2017)

SMP Al-Azhar menggunakan manajemen kurikulum berbasis Pondok Pesantren dan Kurikulum Nasional . Hal ini merupakan perwujudan dari visi sekolah “Terwujudnya Insan yang Mantap IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan Unggul IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)”.

Dengan pemaparan yang telah dijelaskan di atas, hal ini menjadi fenomena yang menarik, karena menurut pandangan peneliti, di era globalisasi dan perkembangan teknologi seperti saat ini ada lembaga pendidikan yang sangat memperhatikan karakter Siswa . hal ini perlu diteliti dan dikaji secara mendalam mengenai bagaimana manajemen kurikulum yang disusun oleh SMP Al-Azhar Menganti Gresik untuk membentuk karakter Siswa . Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai bagaimana manajemen kurikulum berbasis Pesantren untuk membentuk Karakter Siswa di SMP Al-Azhar Menganti Gresik.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian ini adalah

1. bagaimana perencanaan manajemen kurikulum berbasis Pesantren untuk membentuk Karakter siswa di SMP Al-Azhar Menganti Gresik?

2. bagaimana penerapan manajemen kurikulum berbasis Pesantren untuk membentuk Karakter siswa di SMP Al-Azhar Menganti Gresik?
3. bagaimana Evaluasi manajemen kurikulum berbasis Pesantren untuk membentuk Karakter siswa di SMP Al-Azhar Menganti Gresik?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan Fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. untuk mendiskripsikan Perencanaan menejemen kurikulum berbasis Pesantren untuk membentuk karakter siswa di SMP Al-Azhar menganti Gresik.
2. untuk mendiskripsikan Penerapan menejemen kurikulum berbasis Pesantren untuk membentuk karakter siswa di SMP Al-Azhar menganti Gresik.
3. untuk mendiskripsikan Evaluasi menejemen kurikulum berbasis Pesantren untuk membentuk karakter siswa di SMP Al-Azhar menganti Gresik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yang dijabarkan sebagai berikut:

##### 1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan keilmuan terutama dalam hal pelaksanaan manajemen kurikulum dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP Al-Azhar Menganti Gresik. Selain itu, dapat memberikan dukungan terhadap hasil penelitian yang sejenis dan juga memperkaya hasil penelitian sebelumnya.

##### 2. Praktis

###### a. Bagi Sekolah

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi Sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

###### b. Bagi Calon Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan inspirasi bagi calon peneliti lain yang tertarik dalam bidang manajemen kurikulum untuk membentuk Karakter siswa

###### c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pemerintah untuk segera mengeluarkan kebijakan akan pentingnya pembentukan karakter siswa dalam menghadapi tantangan global dan perkembangan zaman.

## E. Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian terdahulu merupakan suatu upaya peneliti dalam mencari perbandingan, menentukan inspirasi dan membantu dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian .

1. **M . Arif Khoirudin** melakukan penelitian yang berjudul *Manajemen Kurikulum dalam meningkatkan Mutu Pendidikan* . Dengan berisi Manajemen kurikulum adalah kegiatan pengaturan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi agar proses pendidikan dapat berjalan dan berhasil dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam melaksanakan manajemen kurikulum, sedikitnya lima prinsip yang harus menjadi perhatian penting, yaitu produktivitas, demokratisasi, kooperatif, efektivitas dan efisiensi serta mengarahkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum.
2. **Karmila** melakukan penelitian dengan Judul *manajemen Kurikulum berbasis pesantren pada SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunung Kidul Jogjakarta*, dalam penilaian tersebut dipaparkan bahwa Pelaksanaan kurikulum tampak pada integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum sekolah . Evaluasi kurikulum meliputi input, proses dan product. Diantara faktor pendukungnya yaitu adanya kerja sama antara pihak sekolah dan pesantren yang mempunyai tujuan yang sama, dan diantara faktor penghambatnya yaitu



belum terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai. Hasil pelaksanaan yaitu adanya kesesuaian dengan tujuan sekolah berbasis pesantren.

3. **Kodim** melakukan penelitian dengan Judul *manajemen Kurikulum sekolah berbasis Pesantren* dalam penelitian ini dipaparkan bahwa adanya kurikulum terintegrasi antara kurikulum sekolah dengan kurikulum pesantren adalah solusi yang tepat untuk menjawab tantangan hadirnya dunia baru yang semakin akseleratif yaitu derasnya arus globalisasi.
4. **Aida Lutfiah** melakukan penelitian dengan judul *pengembangan Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren di Sekolah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Ulum Suren kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*. Yang berisi bahwa perencanaan kurikulum berbasis pesantren dilakukan dengan melibatkan beberapa pihak baik dari Sekolah maupun dari pesantren yakni biro pendidikan dan biro kepesantrenan. Pada tahap perencanaan ini, kedua biro tersebut merancang kitab-kitab yang akan di jadikan rujukan maupun yang dipelajari di Sekolah. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan dua strategi yakni tradisional seperti bandongan dan strategi pembelajaran aktif apabila dibutuhkan. Evaluasi kurikulum berbasis pesantren dilakukan dengan memprioritaskan sikap kedisiplinan dan akhlak siswa baik di Sekolah maupun dipesantren.

## **F. Definisi Istilah**

Guna mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahpahaman dari pembaca, maka peneliti memberikan definisi istilah yang merujuk pada kajian penelitian, yaitu sebagai berikut:

### **1. Manajemen**

Manajemen adalah perpaduan antara ilmu dan seni dalam mencapai tujuan tertentu dengan melalui proses yang sistematis, terkoordinasi, kooperatif dan terintegrasi dalam memadukan seluruh sumber daya yang mendukungnya.

### **2. Kurikulum**

Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sehingga kurikulum merupakan rencana pembelajaran yang berisikan tujuan, isi dan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan

### **3. Karakter**

Karakter adalah suatu pembawaan individu berupa sifat, kepribadian, watak serta tingkah laku yang diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari.

### **4. Berbasis Pesantren**

Berbasis pesantren adalah penerapan pengembangan kurikulum berdasarkan pesantren. Jadi manajemen pengembangan kurikulum berbasis pesantren dalam penelitian ini adalah suatu

kegiatan menghasilkan kurikulum yang lebih baik dan diawali dengan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dengan mengikuti sebagian model pembelajaran dari pesantren yakni dalam hal materi pelajaran agama Islam menggunakan kajian kitab kuning yang diterapkan.

